

EFEKTIVITAS IMLPLEMENTASI SMART PREGNANCY DALAM MENGIDENTIFIKASI TAKSIRAN PERSALINAN

Nelly Apriningrum¹, Carudin

Nelly.apriningrum@fkes.unsika.ac.id¹⁾, carudin@staff.unsika.ac.id²⁾

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang 41361

ABSTRAK

Persalinan merupakan fase yang sangat ditunggu oleh setiap ibu hamil pada akhir kehamilannya. Pada periode tersebut seorang ibu akan mencari pengetahuan dan melakukan persiapan baik unuk dirinya sendir dan untuk bayinya. Usia kehamilan dapat diketahui salah satunya dengan mengetahui hari pertama haid terakhir (HPHT) seorang perempuan, namun kenyataan di lapangan banyak perempuan yang tidak memperhatikan siklus menstruasinya, hal ini akan dapat mempersulit tenaga kesehatan dalam menentukan usia kehamilan secara manual, meskipun saat ini sudah ada alat USG yang dapat mengidentifikasi usia kehamilan, namun demikian informasi HPHT dari seorang ibu dapat memberikan data yang cukup akurat dalam mengidentifikasi taksiran persalinan. Adanya kemajuan teknologi tersebut menjadi justifikasi peneliti dalam pengambilan tema penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan roadmap penelitian yang dibangun, maka dilakukan penelitian dengan tema "Efektivitas aplikasi *smart pregnancy* berbasis android dalam mengidentifikasi taksiran persalinan"

Penelitian efektivitas aplikasi *smart pregnancy* berbasis android ini menggunakan metodologi penelitian quasi eksperimen dan dilakukan analiass data menggunakan T-Tes

Hasil uji statistik analisis didapatkan bahwa p value ; 0.000 artinya terlihat perbedaan yang signifikan dalam melakukan identifikasi diagnosa kehamilan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Kata kunci : Aplikasi, android, taksiran, persalinan.

ABSTRACT

Labor is a highly anticipated phase for every pregnant woman at the end of her pregnancy. During this period a mother will seek knowledge and make good preparations for herself and her baby. One can find out the age of pregnancy by knowing the first day of last menstruation (HPHT) of a woman, but the reality in the field is that many women do not pay attention to their menstrual cycle, this can make it difficult for health workers to manually determine gestational age, even though there are currently tools An ultrasound that can identify gestational age, however, HPHT information from a mother can provide sufficiently accurate data in identifying estimates of labor. The existence of these technological advancements is the justification of researchers in taking the theme of this research. Based on the background and research roadmap that was built, the research was conducted with the theme "Effectiveness of android-based smart pregnancy applications in identifying estimates of labor"

The research on the effectiveness of this Android-based smart pregnancy application uses a quasi-experimental research methodology and analyzes data using T-tests

The results of the statistical analysis test found that p value; 0,000 means that there is a significant difference in identifying the diagnosis of pregnancy between before and after being given an intervention.

Keywords: Application, android, estimates, labour

Pendahuluan

Periode kehamilan serta persalinan merupakan fase yang ditunggu dan dipersiapkan baik secara fisik maupun psikologis. Pada periode ini terutama seorang ibu akan mencari pengetahuan dan melakukan perawatan kehamilan secara teratur serta kapan tanggal waktunya persalianan akan berlangsung. Pemeriksaan awal kehamilan dimulai segera setelah tidak mendapat haid (menstruasi), sehingga dapat diidentifikasi diagnosis dan perawatan terhadap kemungkinan kelainan yang terjadi. Menentukan awal mula kehamilan serta usia kehamilan merupakan hal penting untuk dapat mengetahui perkembangan kehamilannya serta kapan waktunya akan melahirkan. Usia kehamilan dapat diketahui salah satunya dengan mengetahui hari pertama haid terakhir (HPHT) seorang perempuan, namun kenyataan di lapangan banyak perempuan yang tidak memperhatikan siklus menstruasinya, hal ini akan dapat mempersulit tenaga kesehatan dalam menentukan usia kehamilan secara manual, meskipun saat ini sudah ada alat USG yang dapat mengidentifikasi usia kehamilan, namun demikian informasi HPHT dari seorang ibu dapat memberikan data yang cukup akurat dalam mengidentifikasi kehamilan ^{1,2}.

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB salah satunya dengan memberikan pelayanan kesehatan seoptimal mungkin, selain itu juga diperlukan dukungan implementasi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten. Pendidikan kebidanan mempunyai andil yang cukup besar dalam memberikan kontribusi untuk menghasilkan tenaga bidan sebagai tenaga kesehatan yang akan ditempatkan di lini terdepan kesehatan ibu dan anak. Salah satu kompetensi bidan adalah kompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa pendidikan informasi yang mencakup diantaranya taksiran persalinan sebagai informasi klien untuk persiapan persalinan, tanya usia kehamilan, kebutuhan ibu hamil dan lain sebagainya. Kehamilan sebaiknya dapat diidentifikasi pada awal kehamilan, besarnya usia kehamilan menentukan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan yang tepat pada ibu hamil, demikian juga waktu taksiran persalinan yang dapat dijadikan pedoman bagi klien untuk mempersiapkan persalinan baik fisik, maupun psikologis, dengan demikian setiap bidan dan calon bidan harus mampu menentukan taksiran persalinan setiap kliennya.

Seiring dengan perkembangan teknologi mayoritas masyarakat telah menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi suatu kebutuhan. Adanya kemajuan teknologi tersebut menjadi justifikasi peneliti dalam pengambilan tema penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan roadmap penelitian yang dibangun, peneliti akan melanjutkan

penelitian dengan tema “Efektivitas aplikasi *smart pregnancy* berbasis android dalam mengidentifikasi taksiran persalinan” .

Metodologi Penelitian

Penelitian efektivitas implementasi aplikasi *smart pregnancy* berbasis android dalam mengidentifikasi taksiran persalinan ini menggunakan metodologi penelitian quasi eksperiment. untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Pengambilan data dilakukan secara random menggunakan tabel Ishac, dan hasil pengaupulan data dianalisis dengan menggunakan uji analisis T-Tes ^{3,4}.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden yang dapat digambarkan pada tabel berikut :

1. Sebelum pemberian intervensi aplikasi

Tabel 1 Efektivitas Metode Konvensional Taksiran Persalinan

Efektivitas Metode Konvensional (detik)	Fekkuensi	Prosentase
1	3	5.9
2	27	52.9
3	21	41.2
Total	51	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang mengidentifikasi taksiran persalinan dengan membutuhkan waktu selama 2

menit sebanyak 3 responden (5.9 %), waktu 2 menit sebanyak 27 responden (52.9 %), waktu 3 menit sebanyak 21 responden (41.2 %), Sebagian besar responden memerlukan waktu selama 2 menit untuk dapat mengidentifikasi taksiran persalinan dengan menggunakan metode konvensional.

2. Setelah pemberian intervensi aplikasi

Tabel 2 Efektivitas Metode Aplikasi Taksiran Persalinan

Efektivitas Metode Aplikasi (detik)	Fekkuensi	Prosentase
0.25	4	7.8
0.30	1	2.0
0.33	9	17.6
0.38	1	2.0
0.40	1	2.0
0.42	12	23.5
0.50	4	7.8
0.58	7	13.7
0.67	2	3.9
0.75	6	11.8
0.83	4	7.8
Total	51	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang menegakkan diagnosa kehamilan dengan membutuhkan waktu selama 0.25 detik sebanyak 4 responden (7.8 %), waktu 0.30 detik sebanyak 1

responden (2 %), waktu 0.33 detik sebanyak 9 responden (17.6 %), waktu 0.38 detik sebanyak 1 responden (2 %), waktu 40 detik sebanyak 1 responden (2 %), waktu 0.50 detik sebanyak 4 responden (7.8 %), waktu 67 detik sebanyak 2 responden (3.9 %). Waktu 0.75 detik sebanyak 6 responden (11.8 %), waktu 0.83 detik sebanyak 4 responden (7.8 %). Sebagian besar responden memerlukan waktu selama 0.42 detik untuk dapat mengidentifikasi diagnosa kehamilan yaitu sebanyak 23.5 %.

3. Analisis Bivariabel

Tabel 1 Efektivitas Implementasi Aplikasi *Smart Pregnancy* Dalam Mengidentifikasi Taksiran Persalinan

Efektivitas Metode Aplikasi	Mean	P Value
Pre intervensi	3.63	0.000
Post intervensi	0.4963	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata responden sebelum diberikan intervensi berupa aplikasi *smart pregnancy* sebesar 3.63, sedangkan setelah diberikan intervensi aplikasi sebesar 0.4936. Hasil uji analisis didapatkan bahwa p value ; 0.000 artinya terlihat ada perbedaan yang signifikan dalam melakukan identifikasi diagnosa kehamilan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Hasil penelitian lain sejalan dengan penelitian lainnya yaitu tentang efektivitas SMS Bunda disbanding kelas ibu balita terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang dilakukan oleh Chikmah MA, dkk dengan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku

yang lebih efektif pada program SMS bunda dibandingkan dengan program kelas balita^{5,6}.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan efektivitas dalam mengidentifikasi taksiran persalinan sebelum diberikan perlakuan berupa aplikasi rata-rata waktu untuk mengidentifikasi taksiran persalinan adalah 0.363 sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi sebesar 0.4963.

Dapat mengembangkan *aplikasi smart pregnancy* agar lebih *update* serta menjadi solusi dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran baik di kelas, laboratorium maupun di lapangan. Selain itu perlunya penyimpanan *data based* pada aplikasi juga sangat dibutuhkan sebagai rekam jejak klien serta pengembangan menu dalam *smart pregnancy* sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan

Hasil analisis bivariabel menyebutkan bahwa p Value 0.000 yang memiliki kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas implementasi aplikasi *smart pregnancy* dalam mengidentifikasi Taksiran persalinan.

Daftar Pustaka

- Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, & Spong. (2013). *Obstetri Williams (23rd ed.)*. Jakarta: EGC.
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riyanto A, 2010. Pengolahan Data Analisis Data Kesehatan (dilengkapi uji validitas dan reliabilitas serta aplikasi program SPSS). Yogyakarta. Nuha Medika.
- Chikmah, MA, Laksono B, Yuniastuti A, (2016). Efektivitas SMS Bunda Dibandingkan Kelas Ibu Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. *Public Health Perspective Journal*.
- Agustina R, Supriyanto D, Muslimim I, D. M., & Supardi, E. (2017). Analisis Perancangan Pemesanan Makanan dan Minuman Menggunakan Smartphone Berbasis Android. *Smatika Jurnal*. Volume 7 No 2, 26–30.